

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat risiko terjadinya *fraudulent financial statement* dalam laporan keuangan perusahaan. Variabel-variabel yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian adalah *accrual quality* yang diproksi dengan RSST, *financial performance* yang diproksi dengan *change in receivable*, *change in inventory*, *change in cash sales* dan *change in earnings*. Pendeteksian tingkat risiko terjadinya *fraudulent financial statement* sebagai variabel dependen pada penelitian ini, digunakan nilai F-Score yang merupakan penjumlahan dari variabel *discretionary accrual* dan *financial performance*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 hingga 2010. Total sampel penelitian ini adalah 90 perusahaan manufaktur dengan tiga tahun pengamatan. Dimana setiap tahunnya perusahaan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 42 perusahaan pengguna jasa KAP *big four* dan 48 perusahaan pengguna jasa KAP *non big four*. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dengan metode *olab cubes*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok perusahaan pengguna KAP *non big four* memiliki tingkat risiko terdapatnya *fraudulent financial statement* lebih besar apabila dibandingkan dengan kelompok perusahaan pengguna jasa KAP *big four*.

Kata Kunci : *fraud, fraudulent financial statement, big four, non big four, accrual quality, financial performance*